

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS
FINTECH SEBAGAI PREFERENSI UMKM
(Studi Fenomenologi pada UMKM Pengguna Layanan E-Wallet OVO di
Kabupaten Karawang)**

Trias Arimurti¹⁾, Dhea Imroatul Fatihah²⁾, Aulia Nur Endayani³⁾

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id¹⁾, dheaimroatul@ubpkarawang.ac.id²⁾,
ak20.auliaendayani@mhs.ubpkarawang.ac.id³⁾

ABSTRAK

Semakin berkembangnya tingkat kecanggihan teknologi yang memberikan dampak adanya perubahan pola hidup masyarakat dalam melakukan transaksi salah satunya sistem pembayaran yang hampir digunakan sehari-hari yang perlahan akan menggeser uang kartal menjadi bentuk digital yang dirasa lebih mudah, aman, efektif dan efisien. Financial technology (fintech) adalah layanan keuangan berbasis teknologi di Indonesia, dikenal dengan istilah 'dompet elektronik' yang salah satunya adalah OVO. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan penerapan dari pelaku bisnis yakni UMKM yang ada di Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi fenomenologi mengenai penggunaan OVO sebagai bagian dari penjualan para UMKM. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tidak adanya resistensi besar dari pelaku UMKM terhadap penggunaan fintech e-wallet OVO. Namun tak dapat dipungkiri dengan layanan dompet elektronik ini memberikan dampak bagi pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih terorganisir.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, fintech, OVO.

PENDAHULUAN

Jumlah UMKM di Indonesia yang semakin banyak ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku industri. Hal tersebut dibuktikan bahwa mayoritas jenis usaha yang banyak ditekuni di Indonesia sebesar 99,99% adalah UMKM (Depkop, 2012). Tantangan tersebut diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, kurang optimalnya sistem pendukung seperti ketersediaan infrastruktur, insentif, media informasi dan berbagai kebijakan yang kurang efektif. Selain itu, sebagian UMKM juga masih memfokuskan ke bidang produksi bukan berdasarkan permintaan pasar yang di era sekarang ini sudah berbasis teknologi. Faktanya, terdapat UMKM yang belum mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, padahal manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas sekaligus dapat mengontrol kinerja dengan memanfaatkan sistem yang ada.

Pengertian sistem informasi akuntansi adalah mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan seperti kantor pajak, investor dan kreditor serta pihak intern terutama manajemen (Mulyadi dalam Safri, 2018).

Semakin berkembangnya tingkat kecanggihan teknologi tentu memberikan dampak adanya perubahan pola hidup masyarakat dalam melakukan transaksi seperti sistem pembayaran sehari-hari yang perlahan tapi pasti akan menggeser peran uang kartal menjadi bentuk digital yang dirasa lebih mudah, aman, efektif dan efisien. *Financial technology (Fintech)* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang sedang mendunia dengan menyediakan layanan seperti *payment fintech, capital market fintech, crowdfunding fintech dan peer to peer.*

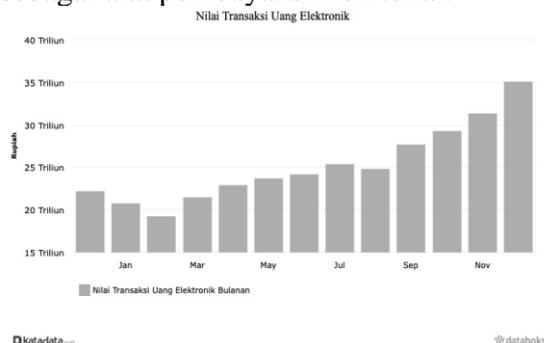
DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

© 2023 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

Menurut pendapat Marc Hollander *e-wallet* merupakan produk berbasis software yang menggunakan sinyal internet yang pada prinsipnya produk *e-wallet* ini berasal dari uang tunai yang disetor, kemudian dikonversi dalam media elektronik tertentu seperti server atau chip yang digunakan sebagai alat pembayaran non tunai.

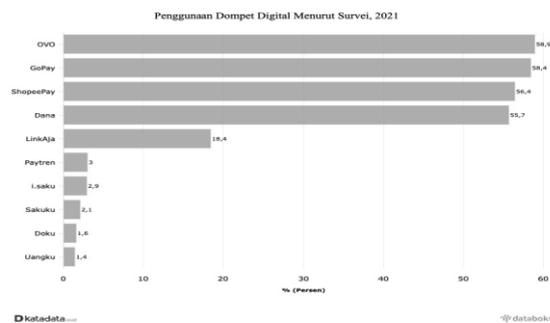


Sumber : databoks.katadata.co.id (Bank Indonesia, Januari 2022).

Gambar 1. Nilai Transaksi Uang Elektronik RI Tahun 2022.

Berdasarkan data pada gambar 1.1 Bank dapat dilihat nilai transaksi melalui uang elektronik di Indonesia mencapai Rp.35,10 triliun per Desember 2021 yang mengalami peningkatan sebesar 58,60% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun Desember 2020 mencapai Rp.22,13 triliun. Angka tersebut juga naik 12,17% dibandingkan November 2021 yakni mencapai Rp.31,29 triliun.

Adapun layanan *fintech* yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah OVO. Aplikasi ini banyak diminati oleh masyarakat lebih dari 10 juta orang. Berbagai penawaran melalui promosi yang ditawarkan diantaranya *cashback* dan diskon serta adanya OVO *point* yang dapat digunakan untuk bertransaksi kembali yang tentunya dapat menghemat pengeluaran. Melalui OVO *point* juga menawarkan transaksi dalam jumlah kecil seperti untuk membayar parkir.



Sumber : databoks.katadata.co.id

(DailySocial.id, Desember 2021).

Gambar 2. Penggunaan Dompot Digital Menurut Survei

Berdasarkan data pada gambar 1.2 dapat dilihat sebesar 58,9% responden memilih OVO sebagai dompet digital paling banyak digunakan. Peringkat kedua adalah Go-Pay ditunjukkan sebesar 58,4% responden. Peringkat ketiga sebesar 56,4% responden memilih ShopeePay. Posisi keempat sebesar 55,7% responden memilih Dana, sedangkan prosentase di bawah 50% adalah LinkAja yang dipakai oleh 18,4% responden, posisi terakhir ada PayTren sebesar 3% dan ISaku sebanyak 2,9%.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan *e-wallet* di Indonesia khususnya sebagai sarana penjualan bagi UMKM yang ada di kabupaten Karawang. Tentunya penelitian ini lanjutan dari penelitian sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Leong *et al* (2017) mengenai tipe pengguna *fintech* sebagai layanan pinjaman di China. Dalam penelitiannya, Leong *et al* (2017) menjelaskan fenomena secara kualitatif terhadap sifat dan perilaku peminjam serta dapat digunakan oleh perusahaan rintisan sebagai suatu referensi bahwa layanannya dapat berhasil secara bisnis. Hasilnya yakni perusahaan *fintech* di China bisnisnya melejit karena program penawaran pinjaman kepada kalangan mahasiswa. Mahasiswa ini mengajukan pinjaman dikarenakan mereka belum diperbolehkan mengajukan pinjaman ke bank. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa melakukan pinjaman hanya untuk memenuhi

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

© 2023 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

kebutuhan tersier mereka seperti untuk membeli *smartphone* atau laptop. Tentu hal tersebut menimbulkan berbagai risiko bagi pemberi pinjaman. Maka untuk meminimalisir risiko tersebut, perusahaan memutuskan mengeluarkan produk *fintech* lain yang berupa investasi serta perdagangan agar peminjam yang didominasi oleh mahasiswa tetap dapat menstabilkan kondisi keuangan mereka.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrahao *et al* (2016) yang mengadopsi pembayaran secara mobile melalui *Unified Theory Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di Brazil dengan melakukan survey berbagai tipenya seperti prabayar, pasca bayar dan lain-lain. Metode sampling dalam yang digunakan yakni secara non-probabilistik untuk kemudahan akses data dari operator. Kurangnya sumber daya teknologi meliputi *traditional phone* dan *smartphone* di negara Brazil merupakan permasalahan dalam penelitian tersebut dikarenakan kurangnya adopsi peraturan yang belum terdefiniskan di negara tersebut.

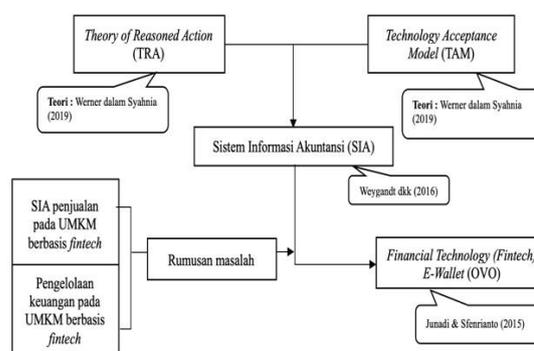
Proposisi Penelitian

Proposisi dapat diartikan sebagai pernyataan tentang sifat dan realita yang dapat diuji kebenarannya sehingga masih berjalan pada tataran konsep (Triyono, 2021). Proposisi merupakan suatu istilah untuk kalimat pertanyaan yang memiliki arti penuh dan utuh sehingga suatu kalimat harus dapat dipercaya, disangka, disangsikan atau dibuktikan kebenarannya mengenai konsep yang memprediksi atau menjelaskan fenomena-fenomena. Dengan kata lain, proposisi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang dapat dinilai benar atau salahnya. Maka peneliti mengajukan proposisi sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM dalam perkembangan industri yang mengadopsi *fintech* e-wallet OVO di era inovasi.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang di atas menjadi salah satu alasan untuk melakukan penelitian dan menganalisa lebih jauh bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada usaha UMKM yang berbasis *wallet* OVO dengan studi kasus pada UMKM yang ada di kabupaten Karawang. Berdasarkan uraian teoritis, variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial technology (fintech)* sedangkan sistem informasi akuntansi penjualan sebagai variabel dependen. Adapun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2. Pengelolaan keuangan pada UMKM dalam perkembangan industri yang mengadopsi *fintech* e-wallet OVO di era inovasi.

LANDASAN TEORI

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of reasoned action atau teori tindakan beralasan dapat diasumsikan sebagai tindakan atau perilaku yang ditentukan oleh hasrat seseorang untuk menggerakkan suatu tindakan atau sebaliknya berdasarkan niat yang dipengaruhi sikap dan norma subyektif (Werner dalam Syahnia, 2019).

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori ini mendeskripsikan model pendekatan penerimaan teknologi untuk

mengetahui tingkat penerimaan terhadap teknologi. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Davis tahun 1989 yang beradaptasi dari *theory of reasoned action* (TRA). Menurutnya, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pemakaian teknologi yakni adanya persepsi mengenai manfaat teknologi serta persepsi akan praktisnya terhadap pemakaian teknologi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, hal yang diperhatikan pertama kali adalah objek penelitian dan terdapat masalah yang kemudian menjadi bahan penelitian untuk dicari pemecahan masalahnya. Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian menjelaskan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian serta di mana dan kapan penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Supriati (2015:44) objek penelitian merupakan variabel terhadap penelitian yang dilakukan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian tersebut bahwa objek penelitian merupakan suatu gambaran yang dapat dijelaskan secara ilmiah untuk memperoleh informasi dan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *fintech e-wallet* OVO sebagai preferensi bagi UMKM di kabupaten Karawang.

Penelitian ini merupakan penelitian mendalam mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang memanfaatkan *fintech e wallet* OVO sebagai dompet elektronik dari adanya transaksi penjualan oleh UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menjelaskan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti, kemudian metode penelitian ini fokus utamanya mendeskripsikan objek penelitiannya yang kemudian menjawab peristiwa atau apa fenomena apa yang terjadi (Sugiyono, 2018).

Subjek Penelitian

Penelitian ini terdiri dari subjek atau informan yakni pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Adiarsa Timur, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data-data melalui wawancara dan observasi kepada informan. Berikut adalah daftar informan dalam penelitian ini :

Tabel 2. Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Fitri	Pemilik UMKM Pengguna OVO
2	Ibu Epi	Pemilik UMKM Pengguna OVO
3	Ibu Keni	Pemilik UMKM Pengguna OVO
4	Bapak Uteng	Pemilik UMKM Pengguna OVO
5	Bapak Darmaji	Pemilik UMKM Pengguna OVO

Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah informan dalam hal ini adalah para pelaku UMKM yang dipilih dan memenuhi kriteria, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diantaranya buku-buku, jurnal dan website yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi mengenai pemanfaatan e-wallet OVO, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis memilih menggunakan wawancara bebas terpimpin karena untuk memberikan kebebasan kepada narasumber untuk memberikan tanggapan atau jawabannya sendiri.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan serta mengkategorikan

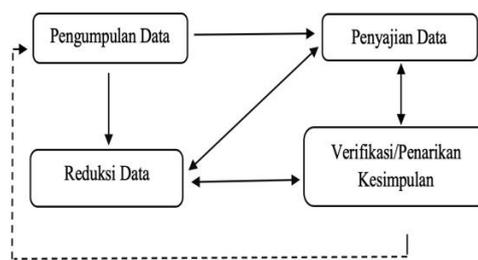
DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

© 2023 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugyiono, 2017). Lebih lanjut, dapat digambarkan menjadi model analisis berikut :



Gambar 3. Model Analisis Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan terhadap seluruh responden memberikan persamaan dan perbedaan hasil antara satu sumber dengan sumber lainnya. Hasil ini merupakan persepektif setiap narasumber pengguna *fintech* e wallet OVO sebagai sarana penjualan. Setiap pertanyaan telah disesuaikan dengan pedoman yang sudah dibuat agar mempermudah pada tahapan selanjutnya yakni analisis. Tahap pertama menyusun transkrip hasil wawancara dari sejumlah responden guna mendapatkan hasil atau jawaban dari para narasumber yang lebih berfokus pada inti penelitian ini. Tentunya dengan mereduksi kemudian memilah jawaban yang sesuai dengan keperluan penelitian ini. Tahap selanjutnya mengidentifikasi kode dengan cara mencari kata kunci yang sesuai dengan domain dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam tahapan ketiga yakni pengkategorian data dan pengelompokan kata kunci terhadap hasil wawancara narasumber dengan berfokus pada kesamaan yang kemudian secara konseptual serta keterkaitan dengan teori untuk dikembangkan hingga dapat ditarik kesimpulannya.

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Ibu Fitri

Narasumber : Ibu Fitri
 Jabatan : Owner
 Nama Usaha : Jajanan Bontot
 Alamat : Jl. Ali Muhtar
 (Patokannya Dekat
 Dengan Warung Bu

Iis) Adiarsa Timur,
 Karawang Timur,
 Karawang 41311.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik UMKM pengguna e-wallet OVO atas nama Ibu Fitri menunjukkan bahwa alasan menggunakan dompet elektronik OVO adalah karena adanya kemudahan transaksi dan layanan yang disediakan oleh mitra penjualan yakni Grab Food. Selain itu juga dengan adanya layanan dompet elektronik ini menjadi media untuk menyimpan uang yang dapat digunakan sewaktu-waktu dengan mudah, cepat dan aman. Adapun kendala yang dihadapi Ibu Fitri dengan adanya penerapan *fintech* e-wallet ini karena belum semua diterapkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari produsen hingga konsumen, sehingga untuk bertransaksi masih ada yang dilakukan secara tunai.

Hasil Wawancara dengan Ibu Epi

Narasumber : Ibu Epi
 Jabatan : Owner
 Nama Usaha : Dapur Grande' 99
 Alamat : Jl. Sangkunik RT/RW
 002/014 No.203
 (Patokannya Sebelah Kiri
 Dapur Avifah), Perumnas
 Bumi Telukjambe Blok
 G, Sukaluyu, Telukjambe
 Timur, Karawang Timur,
 Karawang 41361

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

pemilik UMKM pengguna e-wallet OVO atas nama Ibu Epi menunjukkan bahwa alasan menggunakan layanan dompet elektronik OVO dalam kegiatan penjualannya karena *merchant* (pihak Grab) yang mengharuskan menggunakan layanan dompet elektronik OVO.

Hasil Wawancara dengan Ibu Keni

Narasumber : Ibu Keni
Jabatan : Owner
Nama Usaha : Dapur Juang
Alamat : Perum Bumi Taruno Permai Blok D2 No.26 Jl. Purnawarman RT/RW 001/004 (Portal Pertama Belok Kanan, Lurus Pagar Warna Hitam Ada Tiang Telkom) Adiarsa Barat, Karawang Barat, Karawang 41311.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik UMKM pengguna e-wallet OVO atas nama Ibu Keni menunjukkan bahwa alasan menggunakan layanan dompet elektronik OVO karena kemudahan transaksi dan mudah digunakan. Selain itu menjadi rekanan dari mitra penjualannya yakni Grab Food.

Hasil Wawancara dengan Bapak Uteng

Narasumber : Bapak Uteng
Jabatan : Owner
Nama Usaha : Bubur Ayam Kuningan Adi Lanceuk 2 - Adiarsa Timur
Alamat : Jl. Wirasaba No. 15 (Gas Cutting Sticker), Adiarsa Timur, Karawang Timur, Karawang 41314.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik UMKM pengguna e-wallet OVO atas nama Bapak Uteng menunjukkan bahwa alasan menggunakan layanan dompet elektronik OVO dalam kegiatan

penjualannya karena mitra penjualan yang mengharuskan menggunakan layanan dompet elektronik OVO.

Hasil Wawancara dengan Bapak Darmajid

Narasumber : Bapak Darmajid
Jabatan : Owner
Nama Usaha : Roti Gembong Bongsor
Alamat : Jl. Ciliwung Raya No. 7 Perum Bumi Adiarsa Barat, Karawang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik UMKM pengguna e-wallet OVO atas nama Bapak Darmajid menunjukkan bahwa alasan menggunakan layanan dompet elektronik OVO dalam kegiatan penjualannya karena kemudahan penggunaan serta fitur yang lengkap dan mudah dipahami.

Pembahasan

Pembahasan ini membuktikan pernyataan yang sudah penulis susun pada proposisi dalam penelitian ini.

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM dalam perkembangan industri yang mengadopsi *fintech* e-wallet OVO di era inovasi.

Hasilnya bahwa UMKM dalam penelitian ini tidak menunjukkan resistensi berlebihan terhadap pemanfaatan *fintech* e-wallet OVO. Setelah dianalisis, para pelaku UMKM pada awal usahanya tidak menerapkan *fintech* terhadap penjualan produk mereka. Karena perlu ada pertimbangan, pandangan dan persepsi terhadap respon pelanggan, peminatan pasar, adanya kemudahan serta kemajuan perkembangan zaman agar penerapan ini memiliki hasil sesuai yang diharapkan nantinya. Tentunya akan muncul berbagai konsekuensi setelah menerapkan teknologi ini.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

© 2023 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

2. Pengelolaan keuangan pada UMKM dalam industri yang mengadopsi *fintech* e-wallet OVO di era inovasi. Pernyataan tersebut dapat dibenarkan. Karena dengan adanya layanan *fintech* ini para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih terorganisir. OVO memberikan transformasi penghubung layanan keuangan secara *online* maupun *offline* yang berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam pengelolaan uang di era digital.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, mengungkapkan bahwa Secara keseluruhan, pelaku UMKM dalam penelitian ini tidak menunjukkan resistensi berlebihan terhadap pemanfaatan *fintech* e-wallet OVO. Setelah dianalisis, para pelaku UMKM pada awal usahanya tidak menerapkan *fintech* terhadap penjualan produk mereka. Karena perlu ada pertimbangan, pandangan dan persepsi terhadap respon pelanggan, peminatan pasar, adanya kemudahan serta kemajuan perkembangan zaman agar penerapan ini memiliki hasil sesuai yang diharapkan nantinya. Tentunya akan muncul berbagai konsekuensi setelah menerapkan teknologi ini. Selain itu, dengan adanya layanan *fintech* ini para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih terorganisir. OVO memberikan transformasi penghubung layanan keuangan secara *online* maupun *offline* yang berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam pengelolaan uang di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

de Sena Abrahão, R., Moriguchi, S. N., & Andrade, D. F. (2016). Intention of adoption of mobile payment: An analysis in the light of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *RAI Revista de Administração e Inovação*, 13(3), 221–230.

Junadi, S. (2015). A model of factors influencing consumer's intention to use e-payment system in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 59, 214–220.

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Leong, C., Tan, B., Xiao, X., Tan, F. T. C., & Sun, Y. (2017). Nurturing a FinTech ecosystem: The case of a youth microloan startup in China. *International Journal of Information Management*, 37(2), 92–97.

Kamayanti, A., & Mulawarman, A. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiusitas Keilmuan (Edisi Revisi)*. Jakarta. Penerbit Yayasan Rumah Peneleh.

Krismiaji, (2015), Sistem Informasi Akuntansi, ed. Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Mardi, (2014), Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Mulyadi, (2016), Sistem Akuntansi, ed. Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang *Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

(<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>).

Purwanto, N. P. (2020). Bantuan Fiskal Untuk UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Info Singkat. Vol.XII, No.17/I/Puslit/September/2020.

Safri, (2016). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Intern pada PT. Greenspan Packaging System. *JSI- Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*. Vol.3, No.1.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v8i1.3847>

© 2023 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website:<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Triyono, Aris. (2021). Metode Penelitian. Group Penerbitan CV.Budi Utama.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. YURIDIKA-Lembaga Inovasi, Pengembangan Jurnal Penerbitan dan Hak Kekayaan Intelektual. Vol.32, No.1, Januari.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pasal 1.
- Weygandt, Jerry dkk., (2011), Financial Accounting, IFRS Edition, John Willey & Sons, Inc., United States of America.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/31/bank-indonesia-transaksi-uang-elektronik-ri-tembus-rp-35-triliun-per-desember-2021>-diakses pada 11 April 2022 jam 22.15.
- <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/digital/5e9a4e55a3444/perjalanan-dompot-digital-ovo-menyabet-status-unicorn>-diakses pada 21 Oktober 2022 pada jam 20.25.

